

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Seperti yang direncanakan oleh pemerintah bahwa mulai dari anak-anak hingga usia dewasa wajib mengenyam pendidikan selama 12 tahun. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktivitas menyantap dan meneguk berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab Marisyah, Firman, 2019). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 Butir 5 menjelaskan bahwa “Pendidikan di selenggarakan dengan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat”. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa negara Indonesia perlu menjadi bangsa berbudaya baca tulis yang memerlukan peningkatan melalui keluarga, satuan pendidikan serta masyarakat sehingga budaya membaca di Indonesia penting untuk ditingkatkan karena membaca merupakan salah satu cara yang efisien dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Datu dkk, (2022) keterampilan membaca pada akhir-akhir ini menjadi salah satu fokus pemerintah indonesia di dalam dunia pendidikan,karena

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang memiliki kualitas membaca yang rendah. Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Pada keterampilan membaca media *big book* cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca karena peningkatan keterampilan belajar siswa kelas rendah, media *big book* sangat nyaman bagi guru untuk digunakan sebagai alat pengajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca dasar siswa, yang berguna dalam proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk memahami secara mendalam bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pada proses pembelajaran di kelas guru berusaha agar siswa dapat mengucapkan teks dengan baik dan tepat. Pada kenyataannya tidak semua siswa pada kelas rendah bisa membaca dan mengucapkan teks dengan baik karena kemampuan membaca siswa masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat untuk membaca karena keterbatasan guru dalam menyediakan media pembelajaran yang menarik serta bervariasi minat membaca siswa untuk belajar membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Senin 18 Maret 2024 di kelas II UPT SDN 2 Makale, masih ada 11 dari 23 siswa yang masih kesulitan dalam membaca. Hal ini terlihat dari cara siswa yang masih mengeja tulisan dalam membaca. Bahkan ketika ada arahan untuk membaca mereka hanya membaca bukunya. Ketika di berikan bacaan mereka mengeluh jika bahan bacaannya terlalu panjang. Sementara itu keterampilan membaca siswa cukup

bervariasi, ada siswa yang lancar membaca dan ada juga yang masih terbata-bata. Hal ini tentu sangat berdampak bagi siswa karena siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam buku pelajaran. Selain itu guru juga belum menggunakan media lain untuk mengajarkan siswa membaca selain menggunakan buku paket. Dalam hal ini juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar membaca karena kurang tertarik dengan media yang yang di gunakan serta cara mengajar guru yang masih monoton dimana guru hanya menggunakan teks yang ada dan siswa mendengarkan apa yang dibaca oleh guru sehingga siswa tidak mendapat pengalaman untuk mendapat membaca bersama-sama di dalam kelas.

Melihat kondisi dalam konteks permasalahan tersebut maka penggunaan media *big book* merupakan salah satu alternatif untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas tersebut yang mana media ini belum pernah digunakan di sekolah yang bersangkutan.

Penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Aqila Darmata Synta. (2019) Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II. Peningkatan kemampuan membaca permulaan dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas dari 67,57 meningkat menjadi 73 dan 82,35. Persentase pencapaian nilai rata-rata kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan pada pratindakan sebesar 36%, pada siklus I 54%, dan pada siklus II yaitu 87.

Menurut M. Sari & Zulminiati (2021) mengatakan bahwa *big book* adalah sebuah media dalam bentuk buku bacaan yang memiliki ukuran yang besar dan di

lengkapi dengan tulisan serta gambar yang juga mempunyai ukuran yang besar. Ciri khusus tersebut memungkinkan guru dan siswa untuk dapat membaca bersama-sama. *Big book* ini pada umumnya digunakan untuk kelas rendah. Dalam *big book* ini berisi cerita yang mempunyai arti dan singkat dengan ukuran tulisan yang besar dan gambar yang berwarna-warni, isi cerita yang pendek yaitu terdiri dari 10 sampai 15 halaman, menggunakan kata yang sederhana tetapi dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti jalan ceritanya. Penggunaan *big book* dalam kelas dapat dilakukan dengan memberikan *big book* tersebut kepada siswa untuk di baca sendiri ataupun dengan mendengarkan cerita dari guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II UPT SDN 2 Makale” sebagai Upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa Kelas II UPT SDN 2 Makale.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penerapan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II UPT SDN 2 Makale

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II UPT SDN 2 Makale.

D. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan mampu untuk menambah ilmu dan pengetahuan mengenai penerapan media *big book* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Memberikan suasana yang baru bagi anak dalam belajar membaca.
- 2) Meningkatnya keterampilan membaca siswa melalui media *big book*.

b. Manfaat untuk guru:

- 1) Membuat guru semakin kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran.
- 2) Mengetahui media baru yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
- 3) Memberikan pengalaman yang baru dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat untuk peneliti:

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengalaman yang baru, khususnya dalam pembelajaran membaca menggunakan media *big book*.
- 2) Penelitian ini bisa di jadikan acuan untuk mengajar kelak.